

JEBOL, MENTERI PU TINJAU GROUNDSILL SRANDAKAN

Pemkab Bantul Tetapkan Status Tanggap Darurat

BANTUL (KR) - Menteri Pekerjaan Umum (PU) Doddy Hanggodo didampingi Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meninjau Dam atau Groundsill di Sungai Progo wilayah Trimurti Srandakan Bantul yang jebol karena dihantam banjir.

Karena jebolnya Groundsill yang berfungsi sebagai pengaman konstruksi jembatan Srandakan II tersebut, Pemkab Bantul mengeluarkan status tanggap darurat agar perbaikan segera dilakukan.

"Karena jika tidak segera diperbaiki bisa mengancam keselamatan konstruksi jembatan Srandakan, yang merupakan bangunan vital penghubung wilayah Kabupaten Bantul dengan Kulonprogo,"

jelas Bupati. Bupati juga mengungkapkan akan segera menerbitkan status tanggap darurat. "Status tanggap darurat ini penting, karena jebolnya Dam ini bisa berdampak banyak hal, terutama keselamatan jembatan. Juga berkaitan dengan ribuan hektare lahan pertanian di wilayah Srandakan" papar Halim saat di lokasi Groundsill yang jebol Senin (27/1).

Menurut Halim, hal yang mengakibatkan

rusaknya Groundsill, karena adanya peningkatan debit air dan pengendalian penambangan pasir di dan hilir yang berdampak terhadap kekuatan Groundsill. "Karena itu perlu adanya larangan penambangan pasir dari wilayah Srandakan sampai muara Sungai Progo," tegasnya.

Sementara Menteri PU Dody Hanggodo menegaskan perbaikan Groundsill yang ambrol ini harus segera dilakukan karena

kondisinya sudah darurat. "Jika tidak segera diperbaiki akan berdampak terhadap jembatan Srandakan dan Pandansimo," ungkap Menteri.

Diakui, ada beberapa hal yang menyebabkan jebolnya Groundsill, di antaranya aktivitas penambangan pasir di sekitar lokasi Groundsill yang terus menerus tidak memperhatikan kondisi dan keselamatan Groundsill.

Sehingga penambangan pasir yang di aliran

Sungai Progo sekitar bangunan Groundsill sangat berdampak kepada arus sungai dari hulu ke hilir.

"Karena itu perlu penertiban atau aturan penambangan pasir yang harus ditaati. Nanti akan saya diskusikan dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY, ini perlu ada kajian terkait penambangan pasir untuk rakyat, bukan untuk pengusaha besar," imbuhnya. (Jdm)-f



Menteri PU Doddy Hanggodo didampingi Bupati Bantul meninjau Groundsill yang jebol. (Jdm)-f

Memahami Nilai Labuhan Kraton Yogyakarta

BANTUL (KR) - Ribuan orang mengikuti prosesi labuhan alit Kraton Yogyakarta di Pantai Parangkusumo Kalurahan Parangtritis Kretek Bantul, Kamis (30/1). Prosesi labuhan dimulai dari serah-serahan uba rampe di Pendapa Kapanewon Kretek. Sebelum dilabuh, digelar doa bersama di pendapa Cepuri Parangkusumo.

Carik Kawedanan Perintah Ageng Kraton Yogyakarta, KRT Widjojo Pamungkas, mengatakan esensi penting dalam kegiatan labuhan tersebut ialah janggan sekadar dari kegiatan secara lahiriah.

"Esensi terpenting dalam labuhan ini janggan semata-mata dilihat dari kegiatan yang dilakukan itu sendiri, janggan dilihat lahiriyah. Tapi mari, terutama generasi muda



Prosesi labuhan di Pantai Parangkusumo Kretek Bantul. (KR)-Sukro Riyadi

terbuka jiwanya biar introspeksi, bahwa Yogyakarta pada umumnya itu tidak semata-mata ada. Tapi semuanya ada perjuangan, salah satunya yaitu Panembahan Senopati pada saat membuat suatu tempat atau negara yang dinamakan Kota Gede dengan menebang alas mentaok," ujarnya.

Menurut KRT Widjojo Pamungkas, tidak kalah penting dari prosesi labuhan tersebut ialah

merupakan budaya yang harus diuri-uri atau dijaga kelestariannya.

Sedang barang yang dilabuh diantaranya, nyamping cindhe abrit, nyamping cindhe ijem, nyamping gangkring, semekan Solok, semekan gadhung, semekan gadhung mlathi, semekan jingga, semekan udaraga. Selain itu juga dilabuh nyamping poleng, nyamping teluhwatu, semekan dringin, semekan songer. (Roy)-f

GEDUNG PERPUSTAKAAN DAERAH BANTUL DIRESMIKAN. Jadikan Sebagai Rumah Belajar, Diskusi dan Rumah Pengembangan diri

BANTUL (KR) - Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang dibangun di Jln Gajah Mada Bantul Kota, Kamis (30/1) diresmikan oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, ditandai dengan pelepasan balon, pemotongan pita dan penandatanganan prasasti.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul menyampaikan selamat dan apresiasi atas terwujudnya salah satu program pembangunan strategis pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Bantul, melalui pembangunan Gedung Perpustakaan yang representatif dan modern.

Bupati Bantul menuturkan, dengan adanya Perpustakaan yang terpadu dan modern akan menjadi *staring point* atas satu terobosan yang menjadi awal lahirnya ide-ide kreatif dan inovatif, sekaligus menjadi simbol penguatan literasi.

"Perpustakaan adalah jantung intelektual sebuah masyarakat, dimana perpustakaan tidak hanya sebagai tempat membaca. Tetapi perpustakaan adalah sebuah objek yang sentral bagi masyarakat untuk melakukan interaksi dan kegiatan yang produktif, guna mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan sehingga dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan ini menjadi investasi yang penting untuk masa depan Bantul yang cemerlang," ungkap Bupati Bantul.

Peningkatan budaya literasi adalah fondasi bagi pembangunan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya literasi, masyarakat akan semakin kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman. "Karena itu saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Bantul untuk memanfaatkan Gedung Perpustakaan ini dengan sebaik-baiknya. Jadikan tempat ini sebagai rumah belajar, rumah diskusi dan rumah pengembangan diri bagi siapa saja," pesannya.

Dikatakan, Gedung Perpustakaan yang baru ini telah beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital, untuk memperluas akses informasi. Pada era modern saat ini, perpustakaan harus menjadi pusat literasi digital yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi yang tepat, akurat dan relevan. Semoga keberadaan gedung ini membawa manfaat yang besar bagi masyarakat Bantul dan menjadi salah satu upaya kita bersama untuk menciptakan generasi Bantul yang cerdas, kreatif dan berdaya saing," pungkasnya.

Sementara Kepala Perpustakaan Bantul Drs Sukrisna Dwi Susanto MSI melaporkan, bahwa Gedung Perpustakaan yang diresmikan tersebut dibangun di atas tanah Pemda Bantul seluar 3.032 M2, dan luas bangunan 2.319,76 M2, dibangun dengan anggaran DAK senilai Rp 10 M. Bentuk bangunan limasan, lantai, ornamen bercirikan perpustakaan. (Jdm).



Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih saat pemotongan pita peresmian Gedung Perpustakaan Bantul. (KR)-Judiman

rasi, masyarakat akan semakin kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan zaman. "Karena itu saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Bantul untuk memanfaatkan Gedung Perpustakaan ini dengan sebaik-baiknya. Jadikan tempat ini sebagai rumah belajar, rumah diskusi dan rumah pengembangan diri bagi siapa saja," pesannya.

Dikatakan, Gedung Perpustakaan yang baru ini telah beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital, untuk memperluas akses informasi. Pada era modern saat ini, perpustakaan harus menjadi pusat literasi digital yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi yang tepat, akurat dan relevan. Semoga keberadaan gedung ini membawa manfaat yang besar bagi masyarakat Bantul dan menjadi salah satu upaya kita bersama untuk menciptakan generasi Bantul yang cerdas, kreatif dan berdaya saing," pungkasnya.

Sementara Kepala Perpustakaan Bantul Drs Sukrisna Dwi Susanto MSI melaporkan, bahwa Gedung Perpustakaan yang diresmikan tersebut dibangun di atas tanah Pemda Bantul seluar 3.032 M2, dan luas bangunan 2.319,76 M2, dibangun dengan anggaran DAK senilai Rp 10 M. Bentuk bangunan limasan, lantai, ornamen bercirikan perpustakaan. (Jdm).

HUKUM

Adu Banteng Truk vs Sepeda Motor, 1 Tewas

KARANGANYAR (KR) - Satu orang meninggal dunia dalam kecelakaan antara truk boks dan sepeda motor di Jalan Tasikmadu-Jaten tepatnya di Smpang 3 Masjid Ar Rahman, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Rabu (29/1).

Kanit Gakkum Polres Karanganyar, Iptu Yudho Sukarno, mengungkapkan kecelakaan terjadi sekitar pukul 09.30 WIB. "Kejadian tersebut terjadi di simpang tiga Masjid Ar Rahman," ujarnya.

Diungkapkan, kecelakaan melibatkan truk boks dengan Nopol L 8260 LB dan sepeda motor Honda Beat Nopol K 3410 TN. Identitas pengemudi truk adalah Suwardi (53) warga Kecamatan Tawangmangu Karanganyar.

"Pengendara motor Honda Beat adalah Andrey Prasetyo (23) warga Kecamatan Polokarto Sukoharjo, sementara pemboncengnya adalah Hasbiya Rizqo (23) warga Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar," tambahnya.

Saat itu sepeda motor melaju dari arah barat atau Jaten menuju timur atau Tasikmadu. Sementara dari arah berlawanan melaju truk yang dikemudikan Suwardi. Sesampainya di lokasi kejadian, kedua kendaraan ini terlibat adu banteng. Hingga sepeda motor masuk ke dalam kolong truk.

Akibat kecelakaan ini, pengendara motor mengalami luka ringan di bagian kepala, sementara penumpang motor meninggal dunia di tempat kejadian.

"Pengendara dan penumpang motor sama-sama menggunakan helm, namun kami tidak menemukan SIM C pada tubuh pengendara," jelas Yudho.

Sementara itu Kabag TU RSUD Karanganyar, Sawiji Hartanto, menyampaikan bahwa korban diterima di RSUD Kartini Karanganyar pukul 09.30. Saat tiba di rumah sakit, korban bernama Hasbiya Rizqo sudah dalam keadaan meninggal dunia. (Lim)-f

Anak Aniaya Ibu Hingga Tewas

SLEMAN (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Sleman berhasil mengungkap penyebab kematian seorang wanita lanjut usia (lansia), Ny SM (76) warga Gamping Sleman. Korban yang ditemukan sudah tak bernyawa di sebuah kebun kosong pada Minggu (12/1) silam itu, ternyata dibunuh oleh anaknya sendiri.

Kapolresta Sleman, Kombes Pol Edy Setyanto Erning Wibowo SIK, Kamis (30/1), membenarkan jika pelaku adalah A (48) anak korban. Pelaku menghabisi korban dengan cara mencekik dan didorong hingga kepalanya terbentur tembok.

"Pelaku juga memukul bagian rusuk korban dengan menggunakan tangan sebanyak satu kali hingga meninggal," jelas Kapolresta didampingi Kasat Reskrim AKP Riski.

Namun karena jenazah korban mulai membusuk, selang tiga hari kemudian

atau tepatnya pada Jumat (10/1), tersangka berinisiatif membawa jasad ibunya keluar rumah. Ia memilih sebuah kebun kosong yang jaraknya sekitar 50 meter dari rumah korban yang juga TKP penganiayaan.

Tersangka kemudian menutup jenazah orangtuanya itu dengan dedaunan. Namun akhirnya, korban ditemukan oleh anaknya yang lain yang melakukan pencarian.

AKP Riski menyebut, motif penganiayaan karena tersangka yang kesehariannya hidup dengan sang ibu, jengkel dengan ibunya.



Tersangka pembunuh orangtua, kini ditahan di Mapolresta Sleman. (KR)-Wahyu Priyanti

Korban, disebut oleh tersangka, selalu merasa tidak pernah sesuai saat minta dilayani dalam kesehariannya.

Terungkapnya kasus itu, merupakan hasil penyelidikan atas temuan jenazah korban dalam kondisi tanpa busana dan sudah membusuk beberapa waktu lalu. "Tersangka sudah kami tahan dijerat de-

ngan Pasal 44 ayat (3) jo pasal 5 huruf (a) UU 23 Tahun 2024 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun. Kami juga telah berkoordinasi dengan pihak RS Grhasia untuk melakukan pemeriksaan Visum et Psikiatrikum terhadap pelaku," pungkasnya. (Ayu)-f

Gadai 20 Motor Rental, Masuk Bui

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Kasihan meng-

ungkap kasus dugaan tindak pidana penipuan, de-

ngan berawal merental 20 sepeda motor, tapi kemu-

dian digadaikan kepada orang lain. Pelaku adalah Snt SE (42) warga Jomegan Ngestiharjo, sedangkan korban Ig Donny Kristianto Aji (32) pemilik Rental Sepeda Motor Epro Nitipuran Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffrey P Widnyana, Kamis (30/1), menuturkan berdasarkan Laporan Polisi tanggal 23 Januari 2025, perkara tersebut berawal tersangka Snt datang ke Rental sepeda motor Epro milik korban atau pelapor di Nitipuran untuk menyewa satu unit sepeda motor Honda Beat Deluxe Tahun 2024, dengan biaya

sewa sebesar Rp 90.000 perhari.

Setelah itu Snt di waktu yang berbeda datang kembali ke Rental Epro untuk menambah unit sepeda motor yang disewanya hingga terakhir sampai dengan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2025 total unit sepeda motor yang disewanya berjumlah 20 unit meliputi merk Honda Beat Deluxe, Vario 125 CBS dan All New Scoopy, dengan besaran sewanya ada yang Rp 90.000 hingga Rp 100.000 perhari.

Dari semua sepeda motor yang disewanya tersebut awalnya Snt selalu membayar dengan tertib

biaya sewanya, yaitu total sebesar Rp 1.900.000 perhari.

Tapi pada Kamis 23 Januari 2025, mulai terjadi tunggakan pembayaran sehingga korban menghubungi Snt. Saat itu Snt mengakui bahwa 20 unit sepeda motor yang disewanya tersebut telah digadaikan kepada beberapa orang yang berbeda dan dengan besaran nominal gadai juga berbeda.

Karena Snt tidak bisa mengupayakan pengembalian seluruh sepeda motor yang disewanya, akhirnya korban datang dan membuat laporan ke Polsek Kasihan, guna proses hukum lebih lanjut.

Petugas Unit Reskrim Polsek Kasihan yang menerima laporan tersebut langsung melakukan pencarian barang bukti di wilayah Kapanewon Kasihan, Sewon, Banguntapan, Pleret, Bantul, Dlingo dan berhasil melakukan penyitaan 18 unit sepeda motor yang terdiri dari Honda Beat 8 unit, Honda Vario 9 unit dan Honda Scoopy 1 unit.

Selanjutnya Snt digelandang dan diamankan di Polsek Kasihan dengan tuduhan Pasal 378 KUHP jo Pasal 64 ayat (1) KUHP atau Pasal 372 KUHP jo Pasal 64 ayat (1) KUHP. (Jdm)-f



Hasil pelacakan barang bukti petugas Unit Reskrim Polsek Kasihan. (KR)-Judiman